

PERBEDAAN KARAKTER SPIDERMAN DALAM 3 FILM SPIDERMAN

Febri Sukma Ambarani¹, Wegig Murwonugroho²

^{1,2} Program Studi Desain Komunikasi Visual Konsentrasi Multimedia,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
E-mail: febriambarani35@gmail.com

ABSTRAK

Film atau *movie* merupakan serangkaian gambar diam yang menciptakan ilusi gambar yang bergerak di dalam layar. Film Spiderman merupakan film yang menceritakan seorang pahlawan super berasal dari Amerika Serikat di adaptasi dari komik Marvel dengan karakter fiktif yang diberi nama Spiderman, Spiderman merupakan karakter yang berasal dari laba-laba. Genrenya adalah film petualangan, laga, fiksi ilmiah, film pahlawan super. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi 3 perbedaan karakter Spiderman. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode analisis semiotika C.S Pierce dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan riset yang cenderung bersifat deskriptif atau cenderung menggunakan analisis data. Dari hasil pembahasan diketahui perbedaan dari 3 Spiderman yang memiliki ciri khas pertama dalam film “Spiderman 2002” mempunyai karakter yang kutu buku, *culun* dengan jaring laba-laba yang timbul dan warna biru yang gelap, kedua “The Amazing Spiderman” menggunakan topeng yang berbentuk seperti bola basket warna merah gelap dengan karakter yang mudah bergaul dan tidak mendominasi sebagai pahlawan, terakhir “Spiderman: Homecoming” menggunakan *web shooters* yang lebih canggih dibandingkan dengan versi sebelumnya, kostum yang digunakan berwarna merah dengan aksen warna biru di bagian pinggang dan pola jaring laba-laba lebih tipis serta karakter yang energik dan berani.

Kata kunci: Spiderman, laba-laba, film Spiderman, Sander Pierce

ABSTRACT

The difference between Spiderman characters in 3 Spiderman movies . A movie is a series of still images that create the illusion of moving images on the screen. Spiderman movie is a movie that tells a superhero from the United States adapted from Marvel comics with a fictional character named Spiderman, Spiderman is a character who comes from a spider. The genre is adventure, action, science fiction, superhero movies. This research aims to identify 3 differences in Spiderman's character. The research method used is the C.S Pierce semiotic analysis method using a qualitative research approach. Qualitative research is research that tends to be descriptive or tends to use data analysis. From the results of the discussion, it is known that the differences from the 3 Spidermans who have the first characteristic in the film “Spiderman 2002” have a nerdy, geeky character with embossed spider webs and a dark blue color, secondly “The Amazing Spiderman” uses a mask shaped like a dark red basketball with a sociable character and does not dominate as a hero, finally “Spiderman: Homecoming” uses web shooters that are more sophisticated than the previous version, the costume used is red with a blue accent at the waist and a thinner spider web pattern and an energetic and brave character.

Keywords: Spiderman, film, Sander Pierce, film Spiderman, difference character

1. Pendahuluan

Film atau *movie* merupakan serangkaian gambar diam yang menciptakan ilusi gambar yang bergerak di dalam layar, film merupakan hiburan untuk semua kalangan yang menyukainya untuk beberapa film ada yang mempunyai beberapa seri karena kesuksesan saat penayangan filmnya termasuk film spiderman ini mempunyai rating yang tinggi sehingga ada yang membuatnya dalam versi lain karena kesuksesan filmnya. Akan tetapi penonton terkadang kebingungan dengan perbedaan dari karakter filmnya. Karakter Film Spiderman diambil dari komik Marvel yang merupakan manusia super yang mempunyai kekuatan laba-laba karakter ini diciptakan oleh Stan Lee dan Steve Ditko, pada tahun 1977 pertama tayang atau dikenalkan sebagai serial televisi oleh Marvel Studio dengan judul “The Amazing Spiderman” dengan 13-episode yang dibintangi oleh Nicholas Hammond sebagai Peter Parker. Lalu untuk pertama kalinya film Spiderman tayang di layar lebar yang disutradarai oleh Sam Raimi dibintangi oleh Tobey Maguire dan Mary Jane. Film tersebut berhasil mendapatkan respon positif dari kritikus film dan mendapatkan penghasilan sekitar 11 triliun dimana ini merupakan hasil 10 kali lipat dari biaya produksi film. Film “Spiderman 2002” masih memiliki kepopuleran hingga sekarang. Banyak fans Marvel yang belum bisa untuk *move on* bahkan versi ini dibanding-bandingkan dengan film “Spiderman” versi terbaru. Film ini menceritakan tentang asal-usul Peter Parker sampai menjadi superhero dengan kekuatan laba-labanya yang harus melawan Green Goblin (Willem Dafoe), ayah dari sahabat Peter.

Film “Spiderman 2” merupakan film yang sering disebutkan sebagai film terbaik sampai saat ini. Film ini disutradarai oleh Sam Raimi rilis pada tahun 2004 ini berhasil menampilkan aksi yang menghibur sekaligus menegangkan. Jalan ceritanya yaitu Peter Parker yang mulai kesulitan membagi waktu saat menjadi superhero dan manusia biasa. Ia dipecat dari pekerjaannya sebagai pengantar pizza dan harus menyelesaikan kuliahnya. Akan tetapi, hubungan asmaranya

dengan Mary Jane semakin retak dan tidak jelas arah dan tujuannya. Di bagian lain, ketika Otto Octavius mengalami kegagalan dalam eksperimen tangan mekanik yang menyebabkan dirinya menjadi sosok jahat yaitu doctor octopus menjadikan masalah yang sudah ada menjadi semakin rumit. Film ini mendapatkan banyak penghargaan di Amerika, salah satunya adalah Academy Award untuk kategori Visual Terbaik.

“Spiderman 3” yang dirilis pada tahun 2007 merupakan film penutup dari trilogi Spiderman karya Sam Raimi. Dalam film ini, Peter harus menghadapi dua musuh atau bisa dibilang tiga yang jauh lebih kuat dari musuh sebelumnya yaitu Sandman dan Venom. Film ini banyak mendapatkan review kurang baik dari kritikus film karena ceritanya yang kurang fokus dan terdapat beberapa cerita yang terkesan dipaksakan. Akan tetapi “Spiderman 3” merupakan film yang mendapatkan penghasilan tertinggi dibandingkan film sebelumnya.

Selanjutnya ada “The Amazing Spiderman” yang rilis pada tahun 2012 yang dibintangi oleh Andrew Garfield dan Emma Stone sebagai Gwen Stacy. Film superhero ini merupakan film terlaris di tahun 2012 yang mengisahkan awal mula Peter Parker menjadi Spiderman, hubungannya dengan Gwen Stacy, dan perselisihannya dengan Dr. Connors (The Lizard). Film “The Amazing Spiderman” arahan Marc Webb tidak kalah sukses dengan Spiderman versi Sam Raimi. Tercatat, film ini berhasil memperoleh pendapatan lebih dari Rp. 10 triliun dari seluruh dunia. Tidak berlebihan jika “The Amazing Spiderman” dikatakan sebagai salah satu film Spiderman terbaik sejauh ini.

Peter Parker yang diperankan oleh Andrew Garfield berhasil tampil dengan lebih *fresh* dan kekinian pada “The Amazing Spiderman 2 (2014)”. Sang aktor berhasil membawakan versi Peter Parker yang kocak, *tengil* dan cerewet mendekati karakter Spiderman di buku komik. *Character building* yang menarik berhasil dibangun oleh Marc Webb di film pertamanya, sehingga harapan fans untuk sekuelnya pun cukup tinggi. Sayangnya, “The Amazing Spiderman 2” malah menghancurkan harapan tersebut. Penokohan

yang dangkal, terutama dari dua penjahat utamanya membuat konflik film ini terasa dipaksakan. “The Amazing Spiderman 2 “ malah lebih memfokuskan ceritanya pada hubungan Peter dan Gwen. Meski *ending*-nya cukup menyentuh, namun jalinan cerita dalam film ini banyak dianggap lebih buruk daripada “Spiderman 3”.

Film “Spiderman: Homecoming” yang dirilis pada tahun 2017 merupakan film Spiderman versi baru, dengan setting cerita setelah film peristiwa di “Captain America: civil war”, dimana Peter kembali ke kehidupan bibi May. Ia berada di bawah pengawasan Tony Stark (Iron Man) yang sekaligus menjadi mentornya. Peter mendapatkan kostum yang sangat canggih dari Tony Stark dan Peter pun berusaha menunjukkan kehebatannya agar direkrut menjadi anggota resmi The Avengers yang membuat Peter mendapatkan konflik dengan The Vulture.

Dari pembahasan berbagai jenis film Spiderman di atas, orang tidak mengetahui atau bingung dengan karakter tokoh yang ada sehingga muncul sebuah pertanyaan apa perbedaan karakter tokohnya dalam setiap filmnya dimana hal ini merupakan sebuah awal dilakukannya penelitian ini.

Tentu rumusan masalah sangatlah penting untuk membatasi penelitian agar penelitian berjalan sesuai dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang di atas Penulis merumuskan satu rumusan masalah yaitu apa perbedaan dari 3 karakter Spideman dalam 3 film Spiderman. Dengan cara menganalisis tiap karakter Spiderman dengan film yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa perbedaan dari 3 karakter Spiderman dalam 3 film Spiderman dengan menganalisis setiap perbedaannya. Sebuah penelitian tentu harus mempunyai manfaat dari penelitian yaitu dapat digunakan sebagai referensi atau dikembangkan kembali agar penelitian ini lebih baik lagi, mendapatkan pengetahuan tentang karakter serta dapat mengetahui perbedaan dari karakter Spiderman.

2. Metode

Penelitian ini fokus pada meneliti perbedaan dari karakter Spiderman dalam 3 film Spiderman. Langkah awal yang dilakukan adalah mencari data tentang objek yang diteliti sebagai hasil dan jawaban dari perbedaan dari 3 karakter Spiderman menggunakan metode analisis semiotika Sanders Pierce. Menurut Sugiyono (2014:2) mengatakan bahwa: “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang tanda dalam kehidupan manusia dimana semua yang ada di dalam kehidupan di lihat sebagai tanda dan harus mempunyai makna (Hoed, 2011:3). Semiotika yang biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda (*the study of signs*), pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna (Scholes, 1982). Semiotika visual (*visual semiotics*) pada dasarnya merupakan salah sebuah bidang studi semiotika yang secara khusus menaruh minat pada penyelidikan terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui sarana indra penglihatan (*visual sense*) (Budiman, 2011). Semiotika Pierce terdiri dari 3 elemen yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*. Ketiga elemen ini disebut teori segitiga makna atau *triangle meaning*.

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Pierce terdiri dari simbol yaitu tanda yang muncul dari kesepakatan, ikon merupakan tanda yang muncul dari perwakilan fisik, dan indeks merupakan tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat. Sedangkan acuan tanda disebut sebagai objek. Objek atau acuan tanda merupakan konteks sosial yang menjadi referensi tanda atau sesuatu yang dirujuk pada tanda. Interpretan adalah pengguna tanda yang merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memunculkan suatu makna tertentu. Penggunaan metode semiotika Sanders Pierce

pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan 3 karakter Spiderman dalam 3 film “Spiderman.”

Penyajian data dalam penelitian ini akan berbentuk gambar yang dilengkapi dengan penjelasan singkat. Lalu setelah itu menarik kesimpulan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu (1) Menonton 3 film Spiderman yang dipilih untuk dianalisis perbedaannya; (2) Mencari tahu tentang film Spiderman beserta karakter-karakter Spiderman yang ada di dalam film “Spiderman”; (3) Menganalisis data dan menyajikannya dalam bentuk gambar dengan penjelasan singkat; dan (4) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dibuat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya pengertian karakter film sama dengan pengertian karakter pada sebuah karya sastra, didalamnya memiliki unsur naratif dan penggambaran seseorang secara visual. Gabungan antara elemen visual dan teknik sinematografi dapat diaplikasikan sebagai ciri khas sebuah karya film yang menambah dinamisme (Kalbuadi, Sunarya, & Murwonugroho, 2018). Selain itu media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran. Media visual yang disajikan dalam gaya fantasi dapat membentuk hubungan interaksi dengan audiens (Murwonugroho & Tyasrinestu, 2019). Sedangkan sebuah desain visual merupakan elemen penting dalam suatu media agar pesan dan kesan yang ingin disampaikan oleh desainer dapat tersampaikan dan dirasakan oleh orang yang menerimanya. Desain visual yang baik dapat mempermudah penonton untuk melihat atau memerhatikan sesuatu yang menjadi daya tarik utama dalam suatu media tersebut dan membawa penonton kepada suasana yang ingin ditimbulkan di dalam penggambaran suasana (Amelinda & Franzia, 2020).

Di dalam sebuah film fiksi pasti ada yang

namanya tokoh, dan setiap tokoh pasti memiliki sebuah karakternya tersendiri, fiksi merupakan salah bentuk narasi yang mempunyai sifat berbentuk cerita. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh dalam ceritanya dan bagaimana tokoh-tokoh tersebut. Penggambaran tokoh Spiderman dalam film “Spiderman 2002” yang diperankan oleh Tobey Maguire, “The Amazing Spiderman” yang diperankan oleh Andrew Garfield, dan “Spiderman: Homecoming” yang diperankan oleh Tom Holland tentunya mempunyai karakter yang berbeda dari setiap pemainnya. Berdasarkan analisis karakter yang ada di film “Spiderman 2002”, “The Amazing Spiderman”, dan “Spiderman: Homecoming” di dalam ke 3 karakter yang ada mempunyai karakter dan tingkah laku pembawaan masing-masing pemainnya. Berikut pembahasan dari karakter Spiderman yang sudah dianalisis:

Karakter dalam film “Spiderman 2002”

Ada 3 bentuk ikon dalam film “Spiderman 2002” yang akan dibahas, yaitu laba-laba, jaring laba-laba, topeng, kacamata, dan tangan/jari. **Laba-laba** yang berada di dalam film “Spiderman 2002” yang diperankan oleh Tobey Maguire terlihat seperti laba-laba yang lincah. Di sini laba-laba yang berada di kostum yang dikenakan oleh Tobey Maguire terlihat seperti laba-laba predator (Gambar 1 atas). Laba-laba predator merupakan jenis laba-laba pemangsa yang menunggu mangsanya yang lewat di depannya dengan cara berkamuflase di balik daun, celah bebatuan ataupun tanah. Hal ini menggambarkan bahwa laba-laba yang ada di dalam kostum merupakan sebuah laba-laba yang ganas, lincah dan tanggap. **Jaring laba-laba pada kostum.** Jaring laba-laba merupakan benang sutera yang terbuat dari air liur laba-laba yang berfungsi untuk menangkap mangsanya. Jaring laba-laba memiliki tekstur yang lengket sehingga efektif untuk menjebak mangsanya. Di dalam film “Spiderman” jaring laba-laba digunakan sebagai senjata dalam melawan atau menangkap musuh. Dalam film tersebut terdapat garis jaring laba-laba di dalam

kostum yang dikenakan oleh Tobey Maguire dimana hal ini merepresentasikan jaring laba-laba dalam kehidupan nyata (Gambar 1 bawah).

Topeng di dalam semua film “Spiderman” memiliki fungsi untuk menutupi identitas sosok asli Spiderman. Setiap topeng yang digunakan dalam film “Spiderman” memiliki struktur yang berbeda. Topeng yang digunakan oleh Tobey Maguire mempunyai warna merah yang mencolok dibandingkan dengan topeng yang dikenakan oleh Spiderman lain. Selain itu garis laba-laba pada kostum ini juga terlihat memiliki tekstur atau timbul dan memiliki warna putih seperti halnya jaring laba-laba (Gambar 2). Topeng memiliki kesan misterius karena digunakan untuk menyembunyikan identitas. **Kacamata** merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai alat pelindung mata. Kacamata yang ada di dalam kostum yang digunakan oleh Tobey Maguire memiliki jenis



Gambar 1. Simbol dan jaring Laba-laba Tobey Maguire (Sumber: <https://wallpercave.com/Spiderman-tobey-maguire-wallpapers>)

lensa cermin satu arah dengan bentuk mata berwarna putih yang lebar dengan bingkai garis berwarna hitam di bagian pinggirnya dan terkadang menyipit pada saat Peter menutup matanya (Gambar 2). Sama halnya dengan topeng, kacamata mempunyai kesan misterius juga. **Tangan/jari.** Jari tangan Peter Parker saat menembakkan jaring laba-laba (Gambar 3).

Bentuk indeks di dalam Film “Spiderman 2002”

Dua adegan yang memperlihatkan bentuk indeks adalah ketika Peter Parker melihat perubahan yang ada di dalam dirinya. Terlihat



Gambar 2. Topeng dan kacamata Tobey Maguire (Sumber: <https://www.pinterest.com.mx/pin/383580093239930693/>)



Gambar 3. Jari tangan Tobey Maguire (Sumber: <https://www.cinemablend.com/news/2557006/Spiderman-3-sony-responds-to-the-wild-rumors-about-tobey-maguire>)



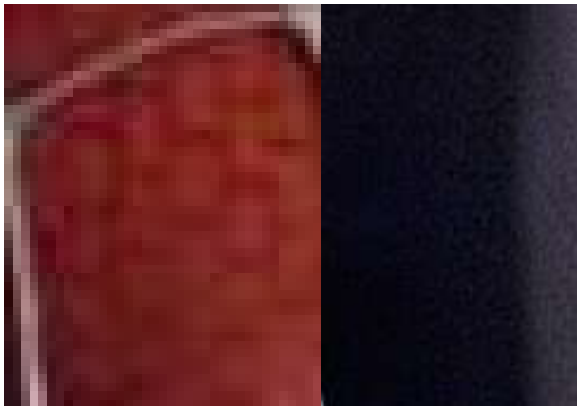
Gambar 4. Tobey Maguire sedang berkaca
(Sumber:

<https://www.youtube.com/watch?v=N5pUqzOIRyE&t=868s>)



Gambar 5. Tobey Maguire dan Paman Peter
(Sumber:

<https://www.greenscene.co.id/2020/07/01/10-perbedaan-Spiderman-tobey-maguire-dengan-versi-komik/2/>)



Gambar 6. Warna kostum Tobey Maguire
(Sumber:

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2502934/pujian-kocak-tobey-maguire-untuk-Spiderman-versi-civil-war>)

dia sedang berkaca melihat hal tersebut (Gambar 4). Peter parker menjadi lebih percaya diri dengan penampilan barunya yang tidak seperti mahasiswa yang *culun* lagi. Adegan lainnya adalah saat sedang berada di mobil pamannya, pamannya menasehati Peter Parker (Gambar 5). Akan tetapi Peter merasa dirinya yg paling benar dan tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh pamannnya. Di sini terlihat bahwa Peter ini masih terlihat kekanak-kanakan dan tidak dewasa.

Bentuk simbol dalam Film “Spiderman 2002”

Warna merah pada kostum Spiderman. Warna merah kostum yang digunakan oleh Tobey merupakan warna merah jenis barn *red* yang menggambarkan kegagahan dan keberanian (Gambar 6 kiri). Warna biru pada kostum Spiderman. Dalam film “Spiderman 2002” warna biru pada kostum Spiderman terlihat lebih gelap dibandingkan dengan warna biru pada kostum Spiderman pada film lainnya (Gambar 6 kanan). Rambut berwarna coklat (Gambar 7 atas). Warna



Gambar 7. Warna rambut dan mata Tobey Maguire
(Sumber: <https://wallpapercave.com/Spiderman-tobey-maguire-wallpapers>)

rambut coklat digambarkan sebagai sosok yang misterius dan mudah membuat orang penasaran. Mata berwarna biru (Gambar 7 bawah). Orang dengan mata berwarna biru cenderung dianggap lemah, pemalu, atau tidak dapat dipercaya, dan tidak tegas serta kurang terbuka terhadap rekan-rekan mereka. Di dalam film ini Tobey berperan sebagai mahasiswa yang kutu buku, pendiam, *culun*, jenius, dan kurang percaya diri.

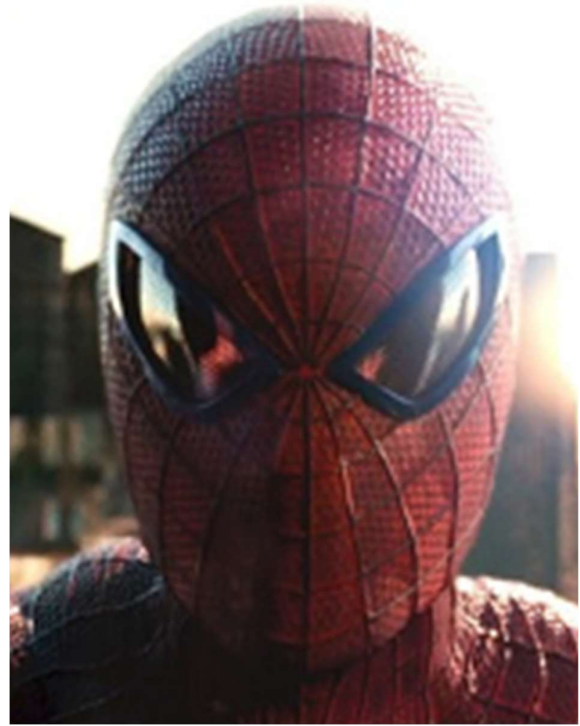
Karakter Spiderman dalam film “The Amazing Spiderman”

Ada 4 bentuk ikon film “The Amazing Spiderman” yang dibahas, yaitu logo laba-laba, jaring laba-laba, topeng, dan kacamata. **Logo laba-laba di kostum**. Laba-laba yang berada di kostum Andrew berwarna hitam hal ini menggambarkan kuat, ganas dan lincah (Gambar 8 kiri). **Jaring laba-laba**. Jaring laba-laba yg ada di kostum yang dikenakan oleh Andrew berwarna hitam karena mengikuti referensi komik Spiderman (Gambar 8 kanan). **Topeng**. Topeng yang digunakan Andrew memiliki bentuk yang mirip seperti bola basket dengan pola jaring laba-laba yang terlalu banyak berwarna hitam dan timbul ditambah warna merah yang agak gelap berbeda dengan topeng sebelumnya serta tekstur dari kostumnya juga sangat mengganggu (Gambar 9). Yang terakhir adalah **Kacamata**. Kacamata yang berada di kostum yang digunakan oleh Andrew Garfield memiliki bagian dalam yang lebih mengkilat dan



Gambar 8. Simbol dan jaring laba-laba Andrew Garfield
(Sumber:

<https://id.pinterest.com/pin/675328906601258436/> dan <https://hypebeast.com/2020/12/andrew-garfield-kirsten-dunst-spiderman-3-casting-rumors-info>)



Gambar 9. Topeng dan kacamata Andrew Garfield
(Sumber:

<https://www.pinterest.com.mx/pin/383580093239930693/>)



Gambar 10. Warna laba-laba di punggung dan warna kostum Andrew Garfield
(Sumber:

<https://id.pinterest.com/pin/12384967695924019/>, <https://id.pinterest.com/pin/675328906601258436/>)



Gambar 11. Warna rambut dan mata Andrew Garfield
(Sumber:
<https://id.pinterest.com/pin/675328906601258436/>)

pinggiran berwarna hitam lebih tebal dibandingkan kacamata yg ada pada topeng yang digunakan oleh Tobey Maguire (Gambar 9).

Bentuk indeks film “The Amazing Spiderman”

Ada 2 adegan yang memperlihatkan bentuk indeks. Adegan pertama saat Peter berjanji untuk menangkap lizard karena dia merasa bertanggung jawab atas penelitian serum lizard. Adegan ini memperlihatkan bahwa Peter Parker merupakan seorang yang pemberani dan bertanggung jawab. Adegan yang kedua saat Peter tertangkap oleh ayah Gwen Stacy. Peter melakukan perlawanan lalu berusaha kabur. Pada saat menoleh ke belakang ia melihat ke ayah Gwen karena Gwen dalam keadaan bahaya. Peter kemudian dilepaskan oleh ayah Gwen dan berlari menuju ke arah gedung di mana Gwen berada. Adegan ini hal ini juga menggambarkan keberanian dan tanggung jawab Peter.

Bentuk simbol film “The Amazing Spiderman”

Warna-warna yang diaplikasikan pada kostum figur Spiderman memiliki makna tertentu. Warna merah laba-laba yang ada di punggung Peter (Gambar 10 kiri). Warna merah yang ada di punggung Peter menggambarkan kekuatan dan kemarahan Spiderman itu sendiri. Warna hitam laba-laba yang ada di dada Peter. Warna hitam pada laba-laba yang berada di dada Peter menggambarkan keberanian, pusat perhatian dan ketenangan (Gambar 8 kiri). Warna merah pada kostum. Warna merah di dalam kostum yang dikenakan oleh Andrew Garfield memiliki jenis warna merah *carmine* yang memiliki arti romantis, gagah, berani dan kuat Gambar 10 kanan atas). Warna biru pada kostum. Kostum yang dikenakan oleh Andrew Garfield didominasi oleh warna biru (Gambar 10 kanan bawah). Warna biru sendiri memiliki arti kesetiaan, ketenangan, dan bisa diandalkan. Rambut berwarna coklat (Gambar 11 atas). Rambut berwarna coklat menunjukkan kepribadian yang misterius tapi tetap memikat. Warna coklat mata Andrew (Gambar 11 bawah). Seseorang yang mempunyai warna mata coklat cenderung bersikap menyenangkan, dan percaya diri.

Karakter Spiderman dalam film “Spiderman: Homecoming”

Tiga bentuk ikon dalam film “Spiderman: Homecoming” yang akan dibahas adalah, logo laba-laba, jaring laba-laba, dan topeng. **Logo laba-laba.** Laba-laba yang berada di kostum yang dikenakan oleh Tom Holland memiliki bentuk yang berbeda dengan bentuk laba-laba di kostum sebelumnya (Gambar 12 kiri). Laba-laba yang berada di kostum Tom Holland memiliki bentuk yang lebih kecil dari yang sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa Peter masih merupakan seorang siswa SMU biasa yang ingin menjalankan kehidupannya seperti siswa-siswa yang lain pada umumnya tapi memiliki kekuatan dan kecerdasan yang luar biasa. Walaupun laba-laba yang berada di kostum Tom Holland terlihat kecil, tapi laba-laba ini juga terlihat lincah, energik dan kuat. Bentuk laba-laba yang kecil juga bisa menggambarkan karakter Tom Holland yang



Gambar 12. Laba-laba di kostum Tom Holland.

(Sumber:

<https://celebrity.okezone.com/read/2019/08/25/33/2096338/Spiderman-keluar-dari-mcu-tom-holland-ini-minggu-yang-berat-dan>
<https://berkabar.id/hiburan/3953/pemeran-Spiderman-homecoming-tom-holland-ternyata-takut-dengan-binatang-ini>)



Gambar 13. Topeng Tom Holland.

(Sumber: <https://www.kibrispdr.org/dwn-6/spiderman-homecoming-png.html>)

masih kekanak-kanakan. **Jaring laba-laba.** Jaring laba-laba yang berada di kostum Tom Holland lebih tipis dari pada versi sebelumnya (Gambar 12 kanan). Jaring laba-laba yang berada di kostum yang dikenakan oleh Tom Holland berada di seluruh kostumnya mungkin agar memberikan kesan keberanian, misterius dan unik agar bisa memperkuat simbol laba-laba yang berbeda. Ikon ketiga adalah Topeng. Topeng yang digunakan oleh Tom Holland lebih canggih dibandingkan



Gambar 14. Web shooters.

(Sumber: <https://cinemags.co.id/lihat-lebih-dekat-web-shooter-milik-Spiderman/>)

dengan topeng yang digunakan versi sebelumnya (Gambar 13). Topeng yang digunakan Tom Holland berwarna merah yang menutupi seluruh kepala, warna dari topeng itu sendiri melambangkan tindakan, kekuatan, energi, dan gairah. Topeng yang menutupi seluruh kepala memiliki kesan yang misterius, bagian mata berwarna putih dengan pinggirannya berwarna hitam tebal hal ini mengeluarkan kesan serius, kuat dan selalu waspada.

Bentuk indeks dalam film “Spiderman: Homecoming”

Adegan yang memperlihatkan indeks yang kuat adalah adegan ketika Peter menghadiri sebuah pesta dan meminta maaf kepada Liz. Setelah meminta maaf, Peter berlari keluar. Adegan ini memperlihatkan tingkah laku Peter yang terkesan kekanak-kanakan dan tidak dewasa.

Bentuk simbol dalam film “Spiderman: Homecoming”

Ada 2 warna yang digunakan dalam kostum Spiderman, yaitu merah dan biru. Warna merah mendominasi sedangkan biru menjadi aksen di bagian pinggang pada kostum Spiderman. Warna merah menggambarkan tindakan kekuatan, energi dan gairah sedangkan warna biru menggambarkan bahwa Spiderman dapat diandalkan dan bertanggung jawab. *Web shooters*/tembakan jaring laba-laba. Web shooters pada film ini dirancang oleh Tony Stark sehingga terlihat lebih canggih dengan tujuan agar Spiderman bisa membantunya

di pertarungan Civil War (Gambar 14).

4. Kesimpulan

Penelitian terhadap 3 film Spiderman yang berjudul “Spiderman 2002”, “The Amazing Spiderman”, dan “Spiderman: Homecoming” ini menemukan ikon, indeks, dan simbol terakhir di dalamnya yaitu pertama dalam film “Spiderman 2002” yang diperankan oleh Tobey Maguire memiliki karakter Spiderman yang lincah, tanggap, misterius, berani, kekanak-kanakan, *culun* dan kurang percaya diri. Di series ini jaring laba-laba yang berada di kostum yang dikenakan lebih timbul dengan warna biru yang gelap dibandingkan warna biru kostum Spiderman lainnya dan warna merah jenis *red barn*. Kedua “The Amazing Spiderman” yang diperankan oleh Andrew Garfield memiliki karakter romantis, gagah, berani, kuat, bertanggung jawab, mudah bergaul, setia, dan bisa diandalkan. Dalam “The Amazing Spiderman,” Andrew Garfield tidak mendominasi sebagai pahlawan dengan topeng yang memiliki bentuk seperti bola basket dengan kostum berwarna merah gelap *carmine* dan memiliki 2 laba-laba dengan warna yang berbeda serta warna jaring laba-laba berwarna hitam. Ketiga “Spiderman: Homecoming” yang diperankan oleh Tom Holland memiliki karakter yang kekanak-kanakan, berani, misterius, serius dan energik. Kostum yang dikenakan oleh Tom Holland memiliki warna merah dengan aksen warna biru di bagian pinggang dengan laba-laba.

Daftar Pustaka

Adzani, F., & Murwonugroho, W. (2021). Pentingnya Kesesuaian Visual Karakter Tokoh Dalam Film Animasi “My Little Pony: The Movie.” *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 6(1), 66. DOI: <https://doi.org/10.25105/pdk.v6i1.8630>

Amelinda, F. M., & Franzia, E. (2020). Analisis Elemen Visualisasi Budaya Kematian dalam Film Animasi “Coco.” *DESKOMVIS: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa*

Dan Media, 1(1), 14–27. DOI: <https://doi.org/10.38010/dkv.v1i1.2>

Andreas, R. (2020). *Analisis Hiperrealitas dalam Film Spiderman: Far from Home (2019)*. 2019, 31–38.

Ismi. (2020). *Pengertian Seni Film*. Retrieved from <https://milenialjoss.com/seni-film/>

Kalbuadi, G. A., Sunarya, Y. Y., & Murwonugroho, W. (2018). Kajian Attractiveness Promosi Budaya dalam Unsur Visual Atraktif Website Pariwisata BandungNG. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 1(1), 19. DOI: <https://doi.org/10.25105/jsrr.v1i1.3876>

Miah, A. U. (2013). Perbedaan Karakter Superhero Antara Komik Laba-laba Merah dengan Komik Spiderman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nugraha, D. (2019). *Dari Tiga Versi, Manakah Karakter Spiderman Yang Jadi Favorit Kalian?* Retrieved from <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/dari-tiga-versi-manakah-karakter-spiderman-yang-jadi-favorit-kalian-fb478f.html>

Pradipta, D. S. (2018). *Segera Tayang, Mengenal 7 Laba-laba Marvel dalam Spider-Verse*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/dede-surya-pradipta/karakter-laba-laba-spider-verse-c1c2/8>

Santika, I. G. M. (2013). *Studi Komparatif Karakter Tokoh Utama Pria Dalam Film La Verita Nascosta dan Film Murser 3 2013*. 62–78.

Satria, A., Sukandi, S. S., & Theresia, M. (n.d.). *Educational values in Spiderman homecoming movie*.

Sekolah, R. (n.d.). *Tokoh dan Penokohan: Pengertian, Jenis, Karakter dan Analisis*.

Sindu. (2017). *Daftar Film Spiderman dari Masa ke Masa (2002-2017)*. <http://www.selowae.net/2017/10/daftar-film-spiderman-terbaik-terbaru.html>

Tokopedia. (n.d.). *Daftar Urutan Film Spiderman*.